

**PROFESIONALITAS GURU DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN (RPP) PADA SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 76/IX  
DESA MENDALO DARAT KEC. JALUKO KAB. MUARO JAMBI**

**Mohamad Muspawi**

Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Jambi  
Kampus Pinang Masak, Mendalo – Darat Jambi 36361  
Email: muspawi01@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini berlatar belakang bahwa profesionalitas para guru SD No. 76/IX Desa Mendalo Darat Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi dalam menyusun RPP untuk kondisi saat ini boleh dikatakan masih perlu peningkatan. Yang mana sebagian dari guru masih ditemukan tidak memiliki RPP yang *standby*. Rumusan penelitian ini adalah: Bagaimana pemahaman guru Sekolah Dasar Negeri No.76/IX Desa Mendalo Darat Kec.Jaluko Kab. Muaro Jambi tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?, 2). Bagaimana guru Sekolah Dasar Negeri No. 76/IX Desa Mendalo Darat Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?, 3). Apa saja faktor penghambat bagi guru Sekolah Dasar Negeri No. 76/IX Desa Mendalo Darat Kec. JalukoKab. Muaro Jambi dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?, Penelitian ini dilakukan di SD No. 76/IX Desa Mendalo Darat Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi pada tahun 2014. Untuk mengecek validitas data maka penulis melakukan ketekunan pengamatan, triangulasi, *membercheck*, *audit trail*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pemahaman guru SD No. 76/IX Desa Mendalo Darat Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi tentang RPP cukup bervariasi, pada intinya mereka cukup baik dalam memahami tentang media, walaupun ada diantara mereka RPP dalam artian yang terlalu umum. 2) Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru SD No. 76/IX Desa Mendalo Darat Kecamatan dalam menyusun RPP adalah: a. menyiapkan alat tulis, b. Melihat dan mempelajari Buku Paket Mata Pelajaran, c. Menuliskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kedalam buku. 3) Faktor penghambat bagi guru SD No. 76/IX Desa Mendalo Darat Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi dalam menyusun RPP adalah: a. keterbatasan finansial, b. Kurang menguasai teori penyusunan RPP yang sempurna, c. keterbatasan media pendukung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis memberikan saran kepada pihak guru SD No. 76/IX Mendalo Darat agar lebih kreatif dan lebih sungguh-sungguh dalam menyusun RPP agar menghasilkan susunan RPP yang standar, dan tentunya bermanfaat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci: Profesionalitas, Guru, RPP.

**PENDAHULUAN**

Guru merupakan mata rantai penting dari keberadaan sekolah sebagai sebuah sistem, kualitas guru ikut mempengaruhi

kualitas peserta didik, di tangan guru pula banyak digantungkan maju mundurnya sebuah sekolah, sentuhan kinerja yang berkualitas dari seorang guru akan memberikan warna cemerlang

baik terhadap kemampuan anak didik maupun terhadap performa sekolah. Sebaliknya, buruknya kinerja yang ditampilkan oleh seorang guru akan berdampak buruk pula baik terhadap kemampuan anak didik maupun terhadap sekolah tempat ia berkerja.

Salah satu hal penting yang mesti diperhatikan oleh guru adalah bagaimana mereka melakukan persiapan mengajar semaksimal mungkin. Diantara persiapan itu ialah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Perencanaan pembelajaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Melalui perencanaan pembelajaran yang baik, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Perencanaan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sekolah, mata pelajaran, dsb.

Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 yang berkaitan dengan standar proses mengisyaratkan bahwa guru diharapkan dapat mengembangkan perencanaan pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tidak terkecuali pada jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal, baik yang menerapkan sistem paket maupun sistem kredit semester (SKS).

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif,

menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Mencermati latar belakang permasalahan yang telah penulis kemukakan, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul penelitian: "Profesionalitas guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada Sekolah Dasar Negeri No. 76/IX Desa Mendalo Darat Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi"

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji permasalahan dan memperoleh makna yang lebih mendalam sesuai dengan latar penelitian. Terdapat beberapa pertimbangan yang mendasari digunakannya pendekatan tersebut. *Pertama*, peneliti bermaksud mengembangkan konsep pemikiran, pemahaman atas pola yang terkandung di dalam data, melihat secara keseluruhan suatu keadaan, proses, individu dan kelompok tanpa mengurangi variabel, sensitive terhadap orang yang diteliti, dan mendeskripsikannya secara induktif naturalistik. *Kedua*, penulis bermaksud untuk menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala, dan peristiwa yang berkaitan dengan aspek- aspek kreatifitas Sekolah Dasar yang diteliti, dalam konteks ruang, waktu, dan situasi sebagaimana adanya. *Ketiga*, bidang kajian penelitian ini berkenaan dengan proses dan aktivitas pencapaian tujuan pembelajaran, yang di dalamnya terjadi peristiwa interaktif di antara berbagai komponen pendidikan.

Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pula atas pertimbangan agar: (1) lebih mudah menyesuaikan jika berhadapan dengan kenyataan yang anda; (2) dapat menyajikan langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden; (3) lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersamad anterhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

### **Subyek Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi kasus di SD No. 76/IX Desa Mendalo Darat Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi yang merupakan salah satu sekolah yang ada di Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian dimulai dengan observasi awal lokasi penelitian, dimaksudkan untuk mengenali secara pasti mengenai tempat dilaksanakannya penelitian. Selain itu dituju kan pula untuk mengenali konsep dasar masalah yang mungkin dapat dikembangkan, dan memahami ketersediaan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam proses observasi awal ini, penulis meninjau sekolah yang akan dijadikan objek penelitian dan pembandingnya serta melakukan wawancara pendahuluan dengan warga sekolah.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sesuai dengan hasil pengumpulan data yang telah penulis lakukan, menunjukkan bahwa pemahaman guru cukup bervariasi. Hal itu dapat disimak dari penuturan beberapa informan yang telah peneliti wawancarai, seperti pendapat yang dikemukakan oleh Nurmina yang merupakan salah seorang guru pada SD No. 76/IX Desa Mendalo Darat berikut ini “Menurut saya RPP itu

adalah suatu rencana untuk mengajar”. Memperhatikan apa yang dikemukakan oleh Nurmina di atas menggambarkan bahwa ia memahami RPP dengan suatu rencana untuk mengajar. Walau tidak spesifik tetapi pendapat tersebut cukup mengarah pada pemahaman mengenai RPP yang utuh.

Pendapat berikut bersumber dari Sri Martini yang juga merupakan salah seorang guru pada SD No. 76/IX Desa Mendalo Darat, agak sedikit berbeda dari apa yang disampaikan oleh Nurmina di atas, sebagaimana penuturannya berikut ini “menurut saya RPP itu persiapan guru yang dilakukan oleh guru sebelum mengajar”

Seiring dengan dua pendapat di atas, dapat pula diperhatikan tursinah berikut ini: “RPP itu menurut saya adalah rencana-rencana yang guru siapkan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas”.

Hal senada juga disampaikan oleh Yusni yang juga yang merupakan salah seorang guru pada SD No. 76/IX Desa Mendalo Darat berikut ini “kalomenurut saya RPP itu adalah hal apa saja yang harus disiapkan oleh guru untuk kepentingannya mengajarkan materi pelajaran kepada anak murid”.

Menyimak pendapat para guru di atas, dapat digambarkan bahwa sesungguhnya para guru SD No. 76/IX Desa Mendalo Darat telah memahami betul apa yang dimaksud dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Sungguh pun demikian memang pendapat satu dengan yang lain memiliki perbedaan-perbedaan, hal itu tentunya tergantung dari sudut pandang mana para guru tersebut dalam memahami suatu RPP.

Jika diperhatikan pendapat Nurmina, dapat dipahami bahwa pemahamannya mengenai apa itu RPP terlalu umum,

yaitu “persiapan guru yang dilakukan oleh guru sebelum mengajar”, padahal jika dispesifikkan lagi bahwa tidaklah semua persiapan sebelum mengajar dikatakan sebagai RPP, karena RPP merupakan turunan dari silabus, sedangkan silabus juga merupakan hal yang disiapkan sebelum mengajar.

Mencermati hasil observasi dan hasil wawancara yang telah penulis kemukakan pada bagian hasil penelitian diatas dapat diambil suatu pemahaman bahwa sesungguhnya dari sisi pemahaman tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) termasuk relative baik,walau demikian terdapat ada ebagian guru SD No. 76/IX Desa Mendalo Darat Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi yang memahami Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlalu umum, yakni persiapan sebelum mengajar.

Mengatakan atau mendefinisikan RPP dengan persiapan sebelum memang tidak total salah. Tetapi jika seluruh persiapan sebelum mengajar dikatakan sebagai RPP tentu tidak tepat. Karena yang dikatakan persiapan sebelum mengajar bukan hanya RPP melainkan ada yang namanya silabus, media, hingga persiapan teknis dan non-teknis lainnya.

Selanjutnya pada bagian langkah-langkah yang telah dilakukan oleh guru SD No.76/IX Desa Mendalo Darat Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi dalam menyusun RPP juga relatif baik. Namun Langkah-langkah yang disebutkan oleh para tersebut termasuk langkah-langkah umum berupa persiapan dan perlengkapan. Padahal langkah-langkah dalam penyusunan RPP itu dimulai dari mencantumkan identitas RPP, Tujuan pembelajaran, Materi pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah kegiatan pembelajaran, Sumber belajar,

dan Penilaian. Setiap komponen mempunyai arah pengembangan masing-masing, namun semua merupakan suatu kesatuan.

Sedangkan pada bagian kendala, para guru mengklaim bahwa salah satu kendala mereka adalah masalah dana, seakan-akan kesiapan menyusun RPP terlalu digantungkan dengan keberadaan dana. Padahal tidak semua nyaitu harus digantungkan pada keberadaan dana, tentu dengan usaha kreatif dan ketulusan serta rasa tanggung jawab yang tinggi, maka penyusunan RPP akan maksimal dilakukan.

Banyak hal memang tergantung dengan dana, tetapi dana tidak satu satunya yang menggerakkan banyak hal, termasuk dalam menyikapi masalah penyusunan RPP, bahwa modal utamanya adalah masalah kemauan dan kesungguhan serta diiringi dengan usaha kreatif dalam melakukan upaya penyusunan RPP, sehingga dengan demikian akan memberikan dampak positif bagi proses belajar mengajar, dan tentunya terhadap hasil dari proses belajar mengajar itu sendiri.

Begitu pula ketika dikatakan bahwa kurangnya penguasaan mereka terhadap teori penyusunan RPP yang baik, maka sesungguhnya alasan itu tidak terlalu prinsip, karena masalah wawasan mengenai penyusunan RPP yang benar bisa dengan berbagai cara mendapatkannya, bisa dengan mengadakan pelatihan bersama, bisa dengan belajar secara autodidak melalui buku atau bertanya yang lebih intens kepada orang yang dipandang ahli.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan.**

Berdasarkan uraian yang telah penulis sajikan pada halaman-halaman

terdahulu, dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman guru SD No. 76/IX Desa Mendalo Darat Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi tentang RPP cukup bervariasi, pada intinya mereka cukup baik dalam memahami tentang media, walaupun ada diantara mereka RPP dalam artian yang terlalu umum.
2. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru SD No.76/IX Desa Mendalo Darat dalam menyusun RPP adalah:  
a. menyiapkan alat tulis, b. Melihat dan mempelajari Buku Paket Mata Pelajaran, c. Menuliskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ke dalam buku.
3. Faktor penghambat bagi guru SD No. 76/IX Desa Mendalo Darat Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi dalam menyusun RPP adalah:  
a. keterbatasan finansial, b. Kurang menguasai teori penyusunan RPP yang sempurna, c. keterbatasan media pendukung

#### **B. Saran.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis memberikan saran kepada pihak guru SD No. 76/IX Mendalo Darat agar lebih kreatif dan lebih sungguh-sungguh dalam menyusun RPP agar menghasilkan susunan RPP yang standar, dan tentunya bermanfaat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim, 2006, Undang-undang Guru & Dosen. UU RI No. 14 Tahun 2005. Jakarta: Sinar Grafika.
- Arikunto. 2007. Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Budi Aksara.
- Asnawir, (2002), Media Pembelajaran, Jakarta: Ciputat Press.
- Azhar Arsyad, (2005), Media Pembelajaran, Jakarta: Raja Grafindo
- Dananjaya, Utomo. 2011. Media Pembelajaran Aktif. Bandung: Nuansa.
- Hamalik Oemar (2003), Proses Belajar Mengajar, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ekawarna. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: GP Press.
- Iskandar. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Ciputat: Gaung Persada Pers.
- Mudjiono, 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Asdi Mahasatya
- Pupuh Fathurrohman & Sobry Sutikno, 2009. Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami. Bandung: Refika Aditma
- Purwanto, 2009. Evaluasi Hasil Belajar. Surakarta : Pustaka Pembelajaran
- Rayandra Asyhar, (2010), Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Sardiman. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2004. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Nana Sudjana. 2002. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi. Bandung: Kesuma Karya.

Sanjaya, Wina, 2008, Strategi Pembelajaran: berorientasi standar proses pendidikan, Jakarta: Kencana.

Suryosubroto, 1997, Proses Belajar Mengajar di sekolah, Jakarta: Rineka Cipta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi. Bandung: Kesuma Karya.

Suryosubroto. 2009. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Wina Sanjaya, 2009. Strategi Pembelajaran. Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Zakiah Daradjat (2001) Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Multimas Press.

